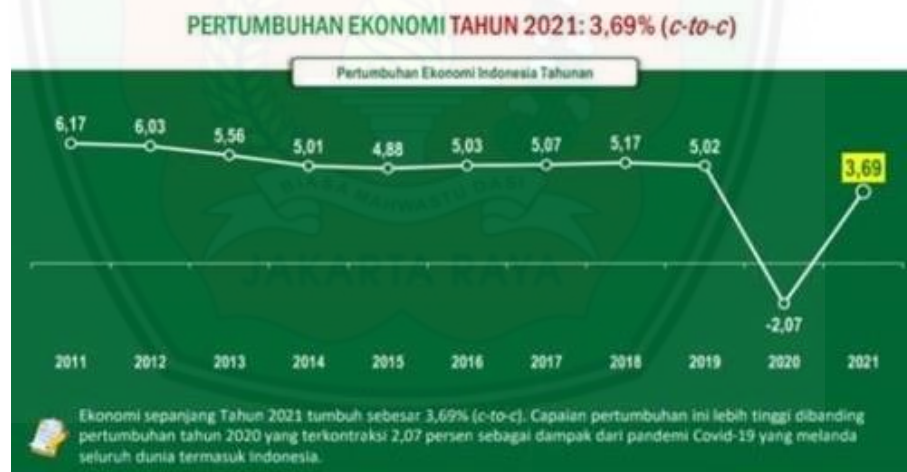


# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Pertumbuhan ekonomi adalah sebuah proses dari perubahan kondisi perekonomian yang terjadi di suatu negara secara berkesinambungan untuk menuju keadaan yang dinilai lebih baik selama jangka waktu tertentu. Teori pertumbuhan ekonomi menjelaskan tentang faktor-faktor yang mempengaruhi atau menentukan pertumbuhan ekonomi dan prosesnya dalam jangka panjang, penjelasan mengenai bagaimana faktor-faktor itu berinteraksi satu dengan yang lainnya, sehingga dapat menimbulkan terjadinya proses pertumbuhan (Kemenkeu, 2018).



**Gambar 1. 1 Pertumbuhan Ekonomi Tahunan**

Menurut laporan Badan Pusat Statistik (BPS), sepanjang tahun 2014 kinerja pertumbuhan ekonomi sebesar 5,01 persen. Sedangkan, 2015 kinerja pertumbuhan ekonomi di Indonesia tercatat sebesar 4,88% dimana pertumbuhan ekonomi pada tahun ini melambat dibandingkan dengan tahun 2014 dengan perolehan 5,01 persen.

Melambatnya laju pertumbuhan ekonomi pada tahun 2015, dikarenakan terjadi adanya penurunan konsumsi rumah tangga (KOMPAS.com, 2015).

Penjelasan Kepala Badan Pusat Statistik, Suryamin 2016 mengatakan bahwa Sebagian besar sektor bisnis mengalami kenaikan, sedangkan sektor pertambangan dan penggalian yang menghadapi penurunan. Sektor Informasi dan Komunikasi mengalami kenaikan pesat sebesar 10,06%. Jika dilihat dari asal laju pertumbuhan ekonomi di Indonesia pada tahun 2015, sektor industri pengolahan menguasai sebesar 0,92%, sub sektor konstruksi menguasai sebesar 0,64% dan sektor pertanian menguasai sebesar 0,53%.



**Gambar 1. 2 Produk Domestik Bruto**

Sektor konstruksi menjadi peran penting karena dapat menumbuhkan laju pertumbuhan ekonomi di suatu Negara (Kementrian PUPR, 2011). Namun, pada tahun 2015 dimana tingkat laju pertumbuhan ekonomi di Indonesia sedang menurun, sektor konstruksi tidak terpengaruh yang menyebabkan sektor konstruksi mengalami

kenaikan saham. Sektor Konstruksi merupakan sebuah kegiatan pembangunan infrastruktur yang menjadi pengutamakan bagi pemerintah, karena sektor konstruksi ini memberikan produk, seperti pembuatan jalan, jembatan serta pabrik dengan memberikan hasil adanya laju perkembangan infrastruktur di Indonesia (Kementerian PUPR, 2011).



**Gambar 1. 3 Laju Pertumbuhan subsektor Konstruksi Bangunan Tahun 2019-2020**

Namun pada tahun 2020, catatan Badan Pusat Statistik (BPS) melaporkan bahwa sub sektor Konstruksi bangunan mengalami penurunan. Sektor konstruksi terus bergerak turun hingga sampai di titik minus 5,67 persen. Sebelumnya pada kuartal IV tahun 2019 sektor konstruksi berada pada titik positif yaitu 5,79 persen. Pergerakan turun pada kuartal IV 2020 ini disebabkan turunnya bahan baku, karena pada tahun 2020 *Covid-19* mulai memasuki Indonesia, banyak perusahaan yang mengikuti anjuran Pemerintah, yaitu *Work From Home* guna memutus penyebaran *Covid-19*.

Pada tahun 2016, sektor konstruksi menempati posisi ketiga sebagai sumber penopang pertumbuhan ekonomi. Penting bagi perusahaan mempunyai laporan keuangan untuk mengetahui kondisi rugi atau laba pada periode tertentu (Bumdes.id,

2021). Manajemen di sebuah perusahaan perlu untuk mengukur kapasitas keuangan nya untuk merencanakan bisnis di masa yang akan datang, oleh karena itu manfaat analisis rasio keuangan sangat berkaitan bagi perusahaan (Achmad Azhar Cholil, 2021). Analisa rasio itu sendiri merupakan sebuah metode analisis yang sering dipergunakan oleh berbagai pihak untuk melihat kinerja perusahaan (Manurung, 2023). Secara umum, Rasio keuangan terdiri dari Rasio Likuiditas, Rasio Solvabilitas, Rasio Aktivitas, Rasio Profitabilitas dan Rasio Pasar. Menurut Manurung (2023) Rasio Profitabilitas menggambarkan kemampuan perusahaan mendapatkan profit dari usaha yang dijalankan.

Berikut adalah data rasio profitabilitas pada subsektor konstruksi bangunan pada tahun 2014-2019.

**Tabel 1. 1 Data ROA Perusahaan Konstruksi 2014-2021**

Nama Perusahaan	Perhitungan	Tahun								
		2014	2015	2016	2017	2018	2019	2020	2021	
PT. Waskita Karya	Laba	Rp 501,212,792,063	Rp 1,047,590,672,774	Rp 1,813,068,616,784	Rp 4,201,572,490,754	Rp 4,619,567,705,553	Rp 1,028,898,367,891	Rp (9,495,726,146,546)	Rp 66,717,848,049	
	Total Asset	Rp 12,542,041,344,848	Rp 30,309,111,177,468	Rp 61,425,181,722,030	Rp 97,895,760,838,624	Rp 124,391,581,623,636	Rp 122,589,259,350,571	Rp 105,588,960,060,005	Rp 105,540,064,756,702	
	ROA	4%	3%	3%	4%	4%	1%	-9%	0%	
PT. Wijaya Karya	Laba	Rp 743,769,103	Rp 703,005,054	Rp 1,211,029,310	Rp 1,356,115,489	Rp 2,073,299,864	Rp 2,621,015,140	Rp 322,342,513	Rp 214,424,794	
	Total Asset	Rp 15,909,219,757	Rp 19,602,406,034	Rp 31,355,204,690	Rp 45,683,774,302	Rp 59,230,001,239	Rp 62,110,847,154	Rp 68,109,185,213	Rp 69,385,794,346	
	ROA	5%	4%	4%	3%	4%	4%	0%	0%	
PT. Pembangunan Perumahan	Laba	Rp 533,521,013,547	Rp 845,563,301,618	Rp 1,148,476,320,716	Rp 1,723,852,894,286	Rp 1,958,993,059,360	Rp 1,208,270,555,330	Rp 311,959,334,548	Rp 361,421,984,159	
	Total Asset	Rp 14,579,154,736,205	Rp 19,128,811,782,419	Rp 31,215,671,256,566	Rp 41,782,780,915,111	Rp 52,549,150,902,972	Rp 59,165,548,433,821	Rp 53,408,823,346,707	Rp 55,573,843,735,084	
	ROA	4%	4%	4%	4%	4%	2%	1%	1%	
PT. Adhi Karya	Laba	Rp 326,656,560,598	Rp 465,025,548,006	Rp 315,107,783,135	Rp 517,059,848,207	Rp 645,029,449,105	Rp 665,048,421,529	Rp 23,702,652,447	Rp 86,499,800,385	
	Total Asset	Rp 10,458,881,684,274	Rp 16,761,063,514,879	Rp 20,095,435,959,279	Rp 28,332,948,012,950	Rp 30,118,614,769,882	Rp 36,515,833,214,549	Rp 38,093,888,626,552	Rp 39,900,337,834,619	
	ROA	3%	3%	2%	2%	2%	2%	0%	0%	
PT. Jaya Konstruksi Manggala Pratama	Laba	Rp 220,489,606,735	Rp 236,634,983,529	Rp 331,660,186,639	Rp 309,948,018	Rp 268,229,012	Rp 202,283,267	Rp 51,834,425	Rp (37,110,098)	
	Total Asset	Rp 3,844,756,799,399	Rp 3,810,273,494,244	Rp 4,007,387,279,838	Rp 4,202,515,316	Rp 4,804,256,788	Rp 4,928,108,872	Rp 4,565,315,258	Rp 4,145,213,922	
	ROA	6%	6%	8%	7%	6%	4%	1%	-1%	
PT. Acset Indonesia	Laba	Rp 103,897	Rp 42,222	Rp 67,555	Rp 153,791	Rp 21,419	Rp (1,131,849)	Rp (1,340,079)	Rp (693,366)	
	Total Asset	Rp 1,473,649	Rp 1,929,498	Rp 2,503,171	Rp 5,306,479	Rp 8,936,391	Rp 10,446,519	Rp 3,055,106	Rp 2,478,713	
	ROA	7%	2%	3%	3%	0%	-11%	-44%	-28%	
PT. Surya Semesta Internusa	Laba	Rp 515,749,346,773	Rp 383,182,228,263	Rp 100,854,847,637	Rp 1,241,357,001,429	Rp 89,833,255,584	Rp 136,311,060,539	Rp (77,287,251,636)	Rp (191,172,298,121)	
	Total Asset	Rp 5,993,292,754,155	Rp 6,463,923,464,990	Rp 7,195,448,327,618	Rp 8,851,436,967,401	Rp 7,404,167,100,524	Rp 8,092,446,814,970	Rp 7,619,976,089,708	Rp 7,752,170,523,212	
	ROA	9%	6%	1%	14%	1%	2%	-1%	-2%	
PT. Total Bangun Persada	Laba	Rp 165,406,863	Rp 191,292,911	Rp 221,287,384	Rp 231,269,085	Rp 204,418,079	Rp 175,502,010	Rp 108,580,758	Rp 101,633,430	
	Total Asset	Rp 2,483,746,395	Rp 2,846,152,620	Rp 2,950,559,912	Rp 3,243,093,474	Rp 3,228,718,157	Rp 2,962,993,701	Rp 2,889,059,738	Rp 2,727,306,841	
	ROA	7%	7%	7%	7%	6%	6%	4%	4%	
PT. Nusa Raya Cipta	Laba	Rp 278,480,855,617	Rp 198,307,255,707	Rp 101,091,266,970	Rp 153,443,549,305	Rp 117,967,950,221	Rp 101,155,011,546	Rp 55,122,851,471	Rp 51,648,101,245	
	Total Asset	Rp 1,844,708,044,787	Rp 1,995,091,384,706	Rp 2,134,213,795,106	Rp 2,342,166,843,820	Rp 2,254,711,765,640	Rp 2,462,813,011,754	Rp 2,221,459,173,567	Rp 2,142,945,408,364	
	ROA	15%	10%	5%	7%	5%	4%	2%	2%	

Sumber : Laporan Keuangan Publikasi (Annual Report) Bursa Efek Indonesia)

Dari data diatas dapat dilihat bahwa pada tahun 2020 - 2021 banyak perusahaan mengalami penurunan drastis seperti pada PT Waskita Karya, PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama, PT. Acset Indonusa dan PT Surya Semesta Internusa. Pergerakan laba hingga minus seperti data diatas merupakan permasalahan yang harus diperhatikan oleh setiap perusahaan (Maryani Tan et al, 2020). Menurut Halim et al, 2011 dalam penelitian dengan menggunakan sektor konstruksi dengan periode 2008 - 2010 range ROA untuk efektif 2,0 % - 21,7%.

Menurut Ellya Damayanti & Chaerudin (2021), *Current Ratio* mempengaruhi *Return On Asset* secara positif dan signifikan. Namun berbanding terbalik dengan pernyataan Anita Widyawati & Ety Soesilowati, 2022 dimana *Current Ratio* tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return On Asset*. Menurut Mimelientesa Irman, et all 2020 mengatakan bahwa *Total Asset Turnover* memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap *Return On Asset*.

Tetapi menurut Muhammad Yamin Siregar et al, 2022 mengatakan bahwa *Total Asset Turnover* tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return On Asset*. Menurut Rais Gunawan, et al 2022 *Debt to Equity Ratio* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Return On Asset*, namun menurut Arni Agustina Manullang et al, 2020 *Debt to Equity Ratio* secara parsial tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap *Return On Asset*.

Berdasarkan uraian diatas, maka penulis tertarik untuk menganalisis kaitan antara *Current Ratio*, *Total Asset Turnover*, *Debt to Equity Ratio*, *Covid-19* dan *Return On Asset* pada perusahaan. Untuk itu penulis ingin mengetahui lebih dalam lagi dengan mengadakannya penelitian dengan judul “PENGARUH *CURRENT RATIO*, *TOTAL ASSET TURNOVER*, *DEBT TO EQUITY RATIO* DAN *COVID-19* TERHADAP TINGKAT *RETURN ON ASSET* PADA SUBSEKTOR KONSTRUKSI BANGUNAN YANG TERDAFTAR DI BEI PERIODE 2014-2021”

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian dari latar belakang diatas, maka yang menjadi rumusan permasalahan dalam penelitian ini, adalah :

1. Bagaimana pengaruh *Current Ratio*, *Total Asset Turnover*, *Debt to Equity Ratio*, dan *Covid-19* secara parsial terhadap tingkat *Return On Asset* pada perusahaan Subsektor Konstruksi Bangunan yang terdaftar Bursa Efek Indonesia pada periode 2014 – 2021?
2. Bagaimana pengaruh *Current Ratio*, *Total Asset Turnover*, *Debt to Equity Ratio* dan *Covid-19* secara simultan terhadap tingkat *Return On Asset* pada perusahaan Subsektor Konstruksi Bangunan yang terdaftar Bursa Efek Indonesia pada periode 2014 – 2021?

### 1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan uraian pada latar belakang serta rumusan masalah yang telah dijabarkan diatas, maka tujuan penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui hubungan parsial pengaruh *Current Ratio*, *Total Asset Turnover*, *Debt to Equity Ratio* dan *Covid-19* terhadap tingkat *Return On Asset* pada perusahaan subsektor konstruksi bangunan yang terdaftar Bursa Efek Indonesia pada periode 2014-2021.
2. Untuk mengetahui hubungan simultan pengaruh *Current Ratio*, *Total Asset Turnover*, *Debt to Equity Ratio* dan *Covid-19* terhadap tingkat *Return On Asset* pada perusahaan subsektor konstruksi bangunan yang terdaftar Bursa Efek Indonesia pada periode 2014-2021

### 1.4 Manfaat Penelitian

Beberapa manfaat yang diharapkan dapat diperoleh dari pelaksanaan penelitian ini adalah:

1. Manfaat Teoritis
  - a. Untuk memperluas wawasan dan mengembangkan pengetahuan peneliti mengenai hubungan antara *Current Ratio*, *Total asset Turnover*, *Debt to Equity Ratio*, *Covid-19* dan *Return On Asset*.
  - b. Sebagai bahan referensi untuk peneliti selanjutnya.

## 2. Manfaat Praktis

### a. Bagi perusahaan

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran tentang pencapaian manajemen perusahaan dalam mencapai tujuan perusahaan serta dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan bagi perusahaan dalam pengambilan keputusan keuangan.

### b. Bagi Investor

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai salah satu bahan pertimbangan dalam mengambil keputusan investasinya dengan memperhatikan tingkat risiko yang akan timbul dari investasinya dimasa yang akan datang.

## 1.5 Sistematika Penelitian

Penelitian ini disusun dengan sistematika yang disusun secara berurutan yang terdiri dari beberapa bab yaitu : Bab I Pendahuluan, Bab II Tinjauan Pustaka, Bab III Metode Penelitian, Bab IV Hasil dan Pembahasan, Bab V Penutup. Untuk masing-masing isi dari setiap bagian adalah sebagai berikut :

### **BAB I           PENDAHULUAN**

Bab ini berisi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan

### **BAB II           TINJAUAN PUSTAKA**

Pada bab ini berisi telaah teoritis, telaah empiris, kerangka konseptual,



serta hipotesis penelitian.

### **BAB III METODE PENELITIAN**

Pada bab ini dijelaskan tentang desain penelitian, populasi dan sampel, sumber data, definisi operasional dan skala pengukuran, metode analisis data dan pengujian hipotesis.

### **BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN**

Pada bab ini disajikan deskripsi obyek penelitian, analisis data, dan interpretasi hasil.

### **BAB V PENUTUP**

Bab ini berisi kesimpulan dan keterbatasan penelitian serta saran yang ditujukan kepada beberapa pihak